

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Semakin pesatnya perkembangan komunikasi massa di era modernisasi ini, tidak terlepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesat. Hal tersebut ditandai dengan penemuan-penemuan berbagai macam teknologi canggih dalam berkomunikasi, diantaranya adalah dengan ditemukannya peralatan-peralatan untuk berkomunikasi seperti telepon, radio televisi, internet dan selain sebagainya yang menyebabkan arus informasi dapat kita rasakan dengan begitu cepat sehingga mampu menembus ruang dan waktu.

Komunikasi merupakan bagian yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan umat manusia. Oleh karena itu, ilmu komunikasi saat ini telah berkembang pesat adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia yang lahir

bersamaan dengan mulai digunakannya alat-alat mekanik yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi.¹

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (suratkabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar dibanyak tempat, anonym dan heterogen.²

Pentingnya peranan media massa dalam proses komunikasi, disebabkan oleh efesiensinya dalam mencapai komunikan. Dari sekian banyak media massa seperti surat kabar atau radio, televise merupakan media massa yang paling berpengaruh dan diminati dalam kehidupan masyarakat. Melalui komunikas imassa, pesan-pesan komunikasi dapat disampaikan kepada orang banyak ditempat yang berbeda-beda dan pada waktu yang bersamaan.

¹Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Grasindo. Jakarta. 2006, hal 62.

²Mulyana, Deddy. *Pengantarilmukomunikasi*. Remaja, Rosadakarya, Bandung. 2002. Hal 75.

Secara tidak langsung, globalisasi informasi serta komunikasi massa yang berhubungan dengan perangkat-perangkat teknologi tinggi akan membudayakan dan tersosialisasi dalam kehidupan masyarakat yang lambat berkembang menuju tingkat kemajuan pengetahuan industrialisasi, khususnya proses interaksi antara manusia dalam berbagai isi pesan yang semakin universal.

Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dan bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadarannya tentang arti dari dan nilai informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa, karena televisi menyampaikannya pesannya melalui suara dan gambar secara bersamaan dan hidup, sangat cepat dan dapat menjangkau ruang yang luas. Televisi kini makin mendominasi komunikasi massa dikarenakan sifatnya yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Perkembangan media komunikasi modern saat ini telah memungkinkan seluruh masyarakat dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Internet sudah menjadi kebutuhan bagi kebanyakan masyarakat modern saat ini. Apapun bisa diakses dari internet. Bahkan tidak sedikit orang yang kecanduan dengan internet sampai-sampai untuk melihat/ menonton televisipun mulai ditinggalkannya. Karenanya terlalu asiknya dengan dunia

internet. Inilah yang mendorong beberapa perusahaan televisi konvensional maupun perusahaan milik Negara untuk menyediakan layanan televisi *streaming* untuk dapat menonton televisi di internet.

Internet televisi atau televisi online adalah distribusi digital konten televisi melalui internet. Internet televisi bisa diakses secara bebas. Hal ini tentunya beda dengan IPTV yang merupakan jaringan tertutup yang hanya bisa diakses oleh para pelangganya. Untuk dapat mengaksesnya, pengguna (*user*) hanya perlu menghubungkan computer pribadi miliknya dengan koneksi internet *broadband* berlangganan.

Internet televisi pun berbeda dengan televisi konvensional, keduanya memang banyak menayangkan banyak program acara, tapi internet televisi lebih beragam dibandingkan stasiun televisi yang biasa ditonton dirumah, internet televisi bisa disiarkan secara pribadi oleh para pengguna internet atau bisa juga oleh sekelompok orang atau perusahaan televisi besar yang juga punya layanan televisi online diinternet.

Pertumbuhan industri internet televisi (*TV Streaming*) di mancanegara, juga dirasakan diindonesia para pengelola televisi pun wajib menyediakan situs yang menampilkan siaran televisi secara online dan aneka program yang sewaktu-waktu bisa diakses oleh banyak orang di Indonesia beberapa diantaranya dikelola oleh stasiun televisi swasta di

Indonesia, seperti MNC Network, TRANS Network, MetroTV, SCTV, Indosiar dan Viva NewsNetwork. Sedangkan stasiun televisi negeri TVRI dan TV Edukasi ikut berperan juga dalam internet televisi.

Saat ini layanan internet televisi banyak digunakan oleh para pengguna untuk memilih konten atau acara televisi mereka yang ingin menyaksikan dari sebuah arsip dari konten (video yang disimpan dari server) atau dari direktori saluran televisi, saat pengguna menonton dari arsip berupa kumpulan informasi dan media seperti sebuah perpustakaan atau fasilitas penyimpanan interaktif.

Internet televisi memang dapat mudah diakses dengan koneksi internet dengan kecepatan tinggi, koneksi yang masih dengan sistem dial-up memperlambat siaran televisi yang sedang ditonton, karena data yang berupa arsip multimedia dengan ukuran yang sangat besar. Saat ini koneksi *broadband* yang secara umum digunakan terbilang cukup lancar. terkecuali di Indonesia, baik itu melalui jaringan kabel fiber optic *broadband* yang disediakan oleh beberapa provider jaringan 3G untuk ponsel. Semakin kecepatan besar internet, maka kualitas tayangan yang bisa disaksikan akan semakin baik. Melalui internet televisi ini, pengguna menyaksikan tayangan kualitas *High Definition* atau juga yang disebut HD pada kecepatan di setiap stasiun TV streaming masing-masing.

Berbeda dengan televisi lain, TV Edukasi adalah salah satu televisi yang berbasis pendidikan yang memberikan program acara pendidikan untuk kalangan siswa tingkat dasar sampai tingkat menengah atas dan untuk pengajar/guru yang dirancang untuk mempermudah para siswa mempelajari yang telah diajari disekolah maupun pembelajaran persiapan menjelang ujian akhir nasional/ ujian akhir sekolah, sedangkan untuk para guru lebih akan terarah dalam menyampaikan pelajaran dan kepengetahuan untuk siswanya. Menurut Kuswita (1998) program pendidikan melalui televisi merupakan suatu bentuk inovasi aplikasi teknologi pendidikan dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan.

Program acara pendidikan yang berbasis internet *streaming* di TV Edukasi ini adalah salah satu bentuk perkembangan televisi saat ini, berdasarkan pada uraian diatas diharapkan TV Edukasi mampu menerapkan sistem pembelajaran melalui siaran *streaming* dengan saluran 1 untuk siswa/ murid dan saluran 2 untuk guru/ pengajar, untuk seluruh sekolah- sekolah diindonesia yang mendapat siaran streaming di TV Edukasi.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitipun tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISA SIARAN STREAMING PROGRAM PENDIDIKAN TV EDUKASI.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan menegaskan rumusan masalah skripsi ini sebagaiberikut:

1. Bagaimana Proses siaran streaming TV Edukasi?
2. Bagaimana Analisa SWOT dalam siaran streaming Program pendidikan TV Edukasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Tahapan proses siaran streaming program pendidikan TV Edukasi.
2. Mengetahui siaran streaming program pendidikan TV Edukasi dengan menggunakan analisa SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah penjelasan bagi instansi maupun lingkungan akademik, mengenai Siaran Streaming program pendidikan TV Edukasi agar dapat menyampaikan secara baik kepada seluruh sekolah maupun lapisan masyarakat lainnya.
2. Untuk memberikan suatu informasi tentang Gambaran Proses siaran Streaming program pendidikan TV Edukasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan bagi para penelitalainya yang memiliki penelitian yang sama mengenai siaran streaming Program pendidikan TV Edukasi.
2. Memberikan suatu masukan berupa meningkatkan dan mengembangkan Penyiaran Program acara pendidikan melalui siaran Streaming di TV Edukasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyusun secara sistematika dan membagi dalam lima bab pokok pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

pendahuluan terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Dalam bab satu juga dijabarkan hal-hal yang menjadi alasan dan bahan pertimbangan utama mengapa peneliti mengakat judul skripsi ini.

2. Bab II Landasan Teori

Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang dasar-dasar teoritis yang akan dijadikan acuan penelitian skripsi, antara lain: pengertian komunikasi, pengertian komunikasi massa, Pengertian Kepenyiaran, pengertian televisi, dan lain-lain. Di Bab ini semua penulis menjabarkan secara singkat dan jelas oleh peneliti dari apa yang telah dipelajari selama ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang akan diuraikan meliputi berbagai cara dan prosedur yang akan ditempuh oleh peneliti dalam rangka mencari jawaban atau masalah penelitian ini. Didalam bab ini didalamnya

terdapat desain penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisa data.

4. Bab IV Analisis Pembahasan

Dalam bab ini akan dijelaskan apa saja hasil atau data dari riset penelitian dilapangan, beserta analisa dan berdasarkan teori atau data yang didapatkanya penelitian dilapangan dan didapatkan dari sumber pustaka yang telah dibahas dalam bab dua, sehingga terdapat sinkronisasi mengenai data yang diperoleh setelah riset, sesuai dan tepat berdasarkan apa yang dilihat dan diterapkan dilapangan.

5. Bab Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dalam pembahasan bab empat, maka dalam bab ini peneliti akan mencoba menarik kesimpulan serta saran,pada judul sipenelitian dan juga kearah ilmu komunikasi yang telah dipelajari peneliti selama ini.